

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

1. Usia yang dimiliki responden berkisar antara 12-15 tahun dengan mayoritas responden berusia 13 tahun yaitu sebanyak 8 responden (32%) dengan media *YouTube* dan 9 responden (36%) dengan media *Zoom*. Mayoritas jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebanyak 13 orang (52%) pada masing-masing media.
2. Pengetahuan yang dimiliki oleh responden setelah mendapatkan penyuluhan meningkat dari nilai rata-rata pretest media *YouTube* 60,8 menjadi 91,6 dan dengan media *Zoom* adalah 59,6 meningkat menjadi 82,4.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan *pretest* dan *posttest* penyuluhan gizi seimbang dengan menggunakan media *YouTube* yang ditandai dengan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,000 (*Asymp. Sig.* < 0,05).
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan *pretest* dan *posttest* penyuluhan gizi seimbang dengan menggunakan media *Zoom* yang ditandai dengan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,000 (*Asymp. Sig.* < 0,05).
5. Terdapat perbedaan efektivitas peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan gizi seimbang dengan media *YouTube* dan media *Zoom* terhadap perubahan pengetahuan pada siswa SMP Ar Rafi'Drajat Kota Bandung yang ditandai dengan *Asymp Sig* sebesar 0,002. (*Asymp. Sig.* < 0,05).

### **V.2 Saran**

#### **V.2.1 Bagi Responden**

Dengan bertambahnya pengetahuan responden mengenai gizi seimbang, diharapkan para responden dapat memilih makanan yang sesuai dengan 10 pesan gizi seimbang dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **V.2.2 Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Bandung agar dapat memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan tentang gizi

seimbang yang dapat dilakukan secara berkala kepada seluruh siswa di SMP Ar Rafi'Drajat Kota Bandung, serta membuat kantin sehat di sekolah agar para siswa dapat mengonsumsi makanan yang sesuai dengan 10 pesan gizi seimbang.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain diharapkan dapat memperluas variabel penelitian yang tidak diteliti di penelitian ini seperti perubahan sikap untuk mengetahui apakah setelah penyuluhan dilakukan, sikap para responden juga ikut berubah menjadi lebih baik, atau bisa juga untuk menggunakan media lainnya dalam melakukan penyuluhan seperti media leaflet, komik, buku, dan lainnya.